

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap karakteristik kehidupan manusia. Globalisasi menjadikan pola kehidupan manusia pada suatu tatanan hubungan dunia tanpa batas (*borderless*) dan dengan arus informasi yang super cepat (*superhighway information*). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global yang sangat membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Tingkat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang tinggi juga menjadi indikator terhadap keberhasilan dan kemajuan suatu negara.

Bagi Indonesia, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah diakui dan dirasakan memberi banyak kemudahan serta kenyamanan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bermakna positif bagi pembangunan nasional di Indonesia karena dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

---

<sup>1</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, 2012, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar: Pendekatan Problem Solving dan Analisis Kasus*, UNY Press, Yogyakarta, h. 171.

mempercepat arus informasi, menambah relasi antar individu melalui penggunaan media sosial, mempermudah komunikasi dengan individu lainnya yang jauh, sehingga setiap masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan berbagai macam pengetahuan yang diperolehnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ternyata tidak selamanya bermakna positif bagi kehidupan masyarakat. Sebagai sifat ganda dari suatu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, maka pada satu sisi berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, sedangkan pada sisi lainnya dapat mengancam kelangsungan hidup manusia (regresif). Umumnya dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terjadi karena kurangnya pengetahuan dan etika untuk memanfaatkannya secara baik dan benar, sehingga muncul bentuk-bentuk penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini tentunya cukup mengganggu kehidupan masyarakat, bahkan dapat mengakibatkan merosotnya moral masyarakat dengan maraknya pornografi yang berujung pada tindakan pelecehan seksual, bahkan akhir-akhir ini begitu masifnya praktik bisnis prostitusi *online* melalui media sosial dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dwiyana Achmad Hartanto, 2015, *Penanggulangan Prostitusi Online Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana Di Indonesia Dan Hukum Pidana Islam*, Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015, h. 53-54.

Heriana Eka Dewi<sup>3</sup>, menyatakan bahwa: “Prostitusi merupakan perbuatan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan yang bukan istri atau suaminya dengan elemen utama yang dianggap paling umum adalah pembayaran sejumlah uang sebagai sumber pendapatan”. Persoalan prostitusi bukanlah hal yang baru dalam masyarakat Indonesia. Pada mulanya, praktik prostitusi dilakukan ditempat-tempat tertentu atau lokalisasi, dimana para pelanggan akan langsung datang ke tempat lokalisasi tersebut untuk menggunakan jasa pekerja seks komersial (PSK). Akan tetapi, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, praktik prostitusi dilakukan secara *online*.

Prostitusi *online* merupakan bentuk prostitusi yang menggunakan dan memanfaatkan perangkat elektronik sebagai medianya, seperti *smartphone* yang saat ini hampir digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Penggunaan *smartphone* dengan didukung oleh teknologi internet, semakin memudahkan terjadinya transaksi prostitusi. Munculnya bisnis prostitusi *online* adalah salah satu bentuk pergeseran cara, dimana cara *online* ini tentu sangat memudahkan bagi pelakunya.

Prostitusi *online* menggunakan modus operandi dengan menawarkan jasa PSK melalui sebuah alamat  *situs website* atau media sosial, seperti: *Facebook, Twitter, Blackberry Messenger, WhatsApp, Instagram* dan lain sebagainya. Foto-foto PSK dengan sangat mudah ditampilkan di  *situs website* atau media sosial,

---

<sup>3</sup> Heriana Eka Dewi, 2012, *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*, Gosyen Publishing, Yogyakarta, h. 81.